

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman sayur yang termasuk dalam family *Solanaceae*. Daerah penyebaran tanaman terung awalnya di beberapa negara (wilayah) antara lain di Karibia, Malaysia, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Amerika Selatan. Menurut Sunarjono (2013), bahwa setiap 100 g bahan mentah terung mengandung 26 kalori; 1 g protein; 0,2 g hidrat arang; 0,04 g vitamin B; dan 5 g vitamin C. Permintaan terhadap terung terus meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk yang diikuti dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat sayur-sayuran dalam memenuhi gizi keluarga, sehingga produksi terung perlu terus ditingkatkan.

Menurut Badan Pusat Statistik (2015), produktivitas tanaman terung di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 71.114 ton/ha dimana produksi tanaman terung mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya mencapai 62.483 ton/ha. Hal ini disebabkan oleh luas lahan budidaya terung yang masih sedikit dan bentuk kultur budidaya yang masih bersifat sampingan dan belum intensif.

Pencampuran media perlu adanya beberapa pertimbangan yang sesuai dengan karakteristik jenis tanaman yang akan ditanam, misalnya bahan medianya mudah didapatkan, harga terjangkau, bahan media memiliki unsur dan nutrisi yang tepat untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman hingga menghasilkan produksi, serta kemampuan dalam mengikat atau menahan air yang mengalir ke dalam tanah. Adapun bahan yang dapat dipertimbangkan yaitu tanah, pasir, pupuk kandang, arang sekam dan kompos.

Pemanfaatan bahan organik seperti pupuk kandang, arang sekam dan kompos sangat potensial digunakan sebagai komposit media tanam alternatif untuk mengurangi penggunaan top soil. Salah satu kelebihan penggunaan bahan organik sebagai media tanam adalah memiliki struktur yang dapat menjaga keseimbangan aerasi. Bahan-bahan organik terutama yang bersifat limbah yang ketersediaannya melimpah dan murah dapat dimanfaatkan untuk alternatif media

tumbuh yang sulit tergantikan. Bahan organik mempunyai sifat remah sehingga udara, air, dan akar mudah masuk dalam fraksi tanah dan dapat mengikat air.

Penggunaan pupuk dasar dirasa kurang jika dibandingkan dengan penambahan bahan organik yang bermanfaat pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pupuk dasar memenuhi kebutuhan nutrisi pada saat pertumbuhan vegetatif karena memiliki sifat yang lama terurai (organik) agar tetap berlanjut karena tanaman memerlukan nutrisi untuk tumbuh hingga menghasilkan buah maka dilakukan penambahan bahan organik. Bahan organik yang diberikan untuk tanaman dapat mencukupi kebutuhan nutrisi tanaman pada pertumbuhan generatif yang tidak didapatkan pada pupuk dasar. Penambahan bahan organik tidak akan merusak tanah dan tanaman karena bahan organik tidak bersifat racun.

Dari berbagai hal diatas, dasar pemikiran penulis dengan mengkombinasikan faktor komposisi media tanam dan macam bahan organik diharapkan adanya interkasi nyata antara kedua faktor tersebut. Komposisi media tanam dan macam bahan organik diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat perkotaan yang memiliki lahan sempit bahkan tidak memiliki lahan sama sekali untuk melakukan proses budidaya tanaman. Karena pada dasarnya masyarakat perkotaan sebenarnya ingin menambah produksi oksigen dengan menanam tanaman pada lahan rumahnya.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah terjadi pengaruh nyata komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*, L.)?
2. Apakah terjadi pengaruh nyata macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*, L.)?
3. Apakah terjadi interaksi nyata antara perlakuan komposisi media tanam dan macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*, L.)?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi nyata antara perlakuan komposisi media tanam dan macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*, L.).
2. Untuk mengetahui pengaruh nyata komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*, L.).
3. Untuk mengetahui pengaruh nyata macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*, L.).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh komposisi media tanam dan macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).